

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Provinsi Sumatera Barat, dikenal dengan salah satu kawasan yang penuh akan destinasi wisata, baik wisata alam, wisata budaya, wisata sejarah. Oleh karena itu, Provinsi Sumatera Barat sendiri setiap tahunnya memiliki jumlah pengunjung yang terus meningkat. Menurut data BPS Sumatera Barat tahun 2020, jumlah pengunjung ke Provinsi Sumatera Barat adalah 8.041.868 orang dan untuk Kabupaten Tanah Datar sendiri memiliki total pengunjung 527.635 orang.

Menurut Bupati Tanah Datar Eko Putra, Kabupaten Tanah Datar sedang gencar-gencarnya untuk mengembangkan wisata-wisata Kawasan Bumi Perkemahan untuk menyambut event-event yang akan diadakan di tahun 2022. Menurut Peraturan Menteri Pariwisata RI Nomer 24 Tahun 2015, Bumi Perkemahan adalah tempat di alam terbuka, di mana para pemakai dapat mendirikan perkemahan untuk keperluan bermalam dan melakukan kegiatan sesuai dengan motivasinya. Bumi perkemahan pada umumnya identik akan hal-hal yang berkaitan dengan alam seperti ekowisata. Ditjen Pariwisata (1995), Ekowisata adalah suatu konsep pengembangan pariwisata berkelanjutan yang bertujuan untuk mendukung upaya-upaya pelestarian lingkungan (alam dan budaya) dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan yang konservatif, sehingga memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat setempat. Diana (2022), Daya dukung ekowisata adalah jumlah maksimum orang yang boleh mengunjungi satu tempat wisata pada saat bersamaan tanpa menyebabkan kerusakan lingkungan fisik, ekonomi, sosial budaya dan penurunan kualitas yang merugikan bagi kepuasan wisatawan. Daya dukung ekowisata terdiri dari daya dukung fisik, daya dukung rill, dan daya dukung efektif. Hijriati dan Mardiana (2015), ekowisata berbasis masyarakat menjadi sebuah usaha yang menitikberatkan peran aktif masyarakat. Kabupaten Tanah Datar atau lebih tepatnya di Kecamatan Limo Kaum sendiri memiliki potensi untuk diadakannya sebagai lokasi wisata bumi perkemahan yang dimana memanfaatkan lingkungan alam sekitar.

Berdasarkan data-data yang telah ada, penulis ingin mencoba untuk merancang bumi perkemahan yang berlokasi di Kecamatan Limo Kaum. Bumi perkemahan itu sendiri nantinya menggunakan konsep pendekatan Ekowisata yang dimana di lokasi tersebut cukup berpotensi karena terdapatnya panorama alam yang indah untuk dilihat bahkan cukup untuk di jadikan salah satu objek wisata. Pada lahan lokasi yang akan direncanakan untuk bumi perkemahan ini adalah hamparan lahan kosong yang telah tidak digunakan lagi dengan area yang cukup luas dimana memiliki beda tinggi permukaan atau terasering. Dengan perencanaan ini diusahakan dapat menjawab dari pernyataan

Bupati Tanah Datar yang meminta Kabupaten Tanah datar bisa menjadi salah satu penghasil objek wisata yang berbasis bumi perkemahan.

a. Isu dan Permasalahan

Di Kecamatan Limo Kaum atau lebih tepatnya di Nagari Labuah sangat memiliki potensi yang dapat dikembangkan menjadi kawasan wisata, namun untuk perhatian yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat setempat yang ada di Nagari Labuah masih belum dapat dikembangkan secara baik. Jika potensi ini dikembangkan oleh masyarakat sekitar akan membawa hal-hal yang positif bagi masyarakat labuah itu sendiri.

b. Data dan Fakta

1. Data

Berdasarkan data RPJMD-2016-2021 Bab II, Penataan ruang di Kabupaten Tanah Datar diatur dengan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tanah Datar tahun 2011-2031 dengan tujuan “Terwujudnya ruang wilayah kabupaten yang serasi, selaras dan seimbang antara lingkungan alam dan lingkungan binaan melalui pengaturan, pengendalian serta pemanfaatan struktur dan pola ruang wilayah kabupaten, yang berbasis pertanian dan pariwisata untuk mencapai kesejahteraan dan keadilan masyarakat yang dilandasi Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah”.

Menurut data RPJMD-2016-2021 Bab III, dalam perencanaan uang akan dilakukannya alokasi terhadap kemampuan keuangan daerah sesuai dengan prioritas pembangunan daerah dengan mempertimbangkan Kebijakan Nasional dan Pemerintah Provinsi yaitu:

1. Pengetasan kemiskinan dan pengurangan pengangguran.
2. Pembangunan infrastruktur daerah yang berwawasan lingkungan hidup.
3. Peningkatan perekonomian masyarakat melalui sektor-sektor pertanian, peternakan, pendidikan, pariwisata dan Pemberdayaan UKM.

Tabel 1.1 Arah dan Pentahapan Pembangunan Kabupaten Tanah Datar Tahun 2005 – 2025

No.	Arah Pembangunan Jangka Panjang Daerah	RPJM Ke-1 (2005-2010)	RPJM Ke-2 (2010-2015)	RPJM Ke-3 (2016-2021)	RPJM Ke-4 (2021-2025)
6	Terwujudnya Tanah Datar sebagai Daerah Tujuan Wisata Nasional dan Internasional	Mewujudkan masyarakat yang sadar wisata sebagai landasan utama pengembangan pariwisata melalui kegiatan konsolidasi masyarakat agar terdapat pemahaman yang sama tentang pentingnya pariwisata bagi pembangunan daerah. Dan mengupayakan terwujudnya pusat-pusat informasi wisata yang dilengkapi dengan fasilitas teknologi informasi yang memadai	Mengembang-kan objek-objek wisata yang telah ada melalui kegiatan renovasi dan pemugaran kembali. Melalui peningkatan mutu prasarana jalan dan sarana perhubungan menuju objek-objek wisata tersebut. Serta peningkatan kualitas sarana listrik dan telekomunikasi yang dapat digunakan publik untuk mengunjungi objek-objek wisata tersebut. Meningkatkan program sadar wisata agar masyarakat dapat mendukung dan berpartisipasi penuh terhadap pengembangan Tanah Datar sebagai daerah tujuan wisata nasional dan internasional. Meningkatkan kesadaran dan	Upaya penggunaan teknologi yang lebih maju dan tepat guna untuk peningkatan produktifitas dan efisiensi usaha pariwisata. Serta terwujudnya penggunaan teknologi informasi dengan lebih baik agar Kabupaten Tanah Datar sebagai daerah tujuan wisata domestik dan internasional menjadi lebih dikenal dan populer melalui peningkatan kemampuan teknis tenaga pengelola pariwisata perlu juga sudah harus dapat diwujudkan pada periode ini guna dapat mewujudkan pengelolaan usaha pariwisata secara lebih profesional dan memenuhi standard internasional.	Prioritas pembangunan periode RPJM ke-4 ini diletakkan pada lanjutan penggunaan teknologi yang lebih maju dan tepat untuk peningkatan produktifitas dan efisiensi usaha pariwisata. Pada tahap ini penggunaan teknologi informasi dalam kegiatan pariwisata sudah akan semakin maju dan diterapkan secara menyeluruh. Sejalan dengan hal tersebut kemampuan teknis tenaga pengelola pariwisata juga perlu terus dikembangkan dan ditingkatkan guna dapat mewujudkan tenaga yang profesional dan berkualitas sesuai dengan standard internasional. Dengan demikian, diharapkan pada RPJM ke-4 ini Kabupaten Tanah
			Meningkatkan pembangunan dan pengelolaan pariwisata melalui kerjasama dengan pihak ketiga dalam rangka pemberdayaan potensi wisata yang ada di Tanah Datar melalui revisi Dokumen Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPDA).	Terwujudnya pembangunan dan pengelolaan pariwisata melalui kerjasama dengan pihak ketiga dalam rangka pemberdayaan potensi wisata yang ada di Tanah Datar.	Berkembangnya pembangunan dan pengelolaan pariwisata melalui kerjasama dengan pihak ketiga dalam rangka pemberdayaan potensi wisata yang ada di Tanah Datar.

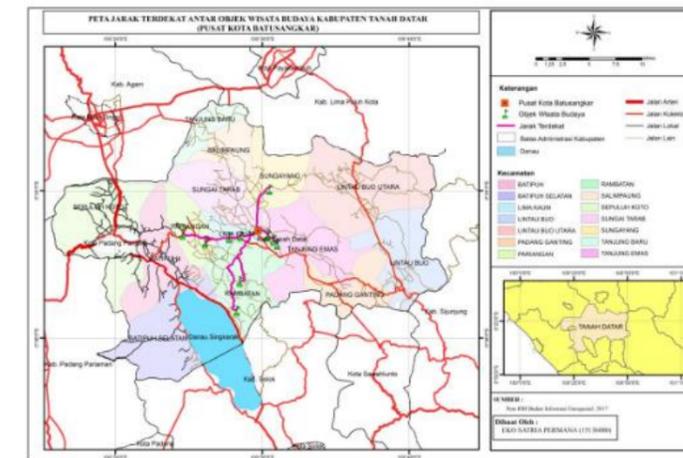
Sumber : Data RPMJD 2016-2031, 2022

Berdasarkan data Arah dan Pentahapan Pembangunan Kabupaten Tanah Datar Tahun 2005 – 2025, Kabupaten Tanah Datar memiliki Target bahwa di kabupaten tersebut akan dijadikan sebagai daerah tujuan wisata, baik wisata nasional ataupun wisata internasional.

Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Datar No. 2 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Tahun 2011-2031 Kawasan Peruntukan Pariwisata Pasal 30 yang menjelaskan bahwa di Kecamatan Limo Kaum merupakan tempat kawasan pariwisata sebagai berikut.

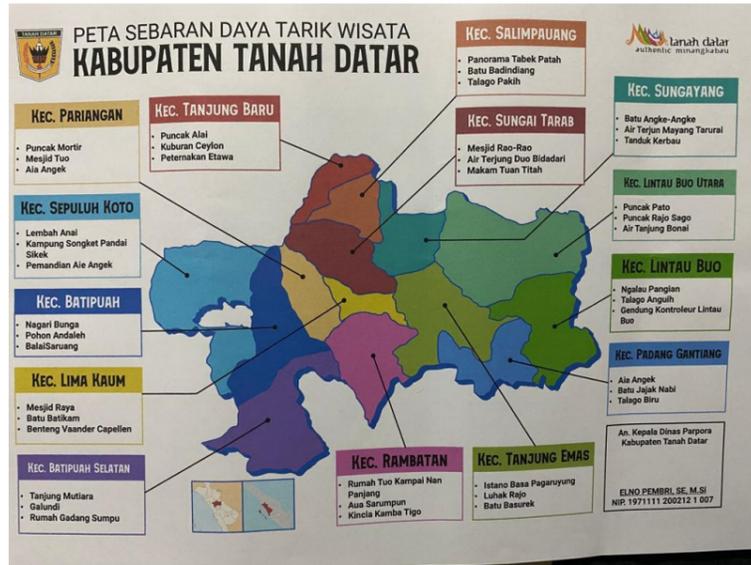
- (1) Kawasan peruntukan pariwisata sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24 huruf f, terdiri atas :
- a. Kawasan peruntukan pariwisata budaya;
 - b. kawasan peruntukan pariwisata alam; dan
 - c. kawasan peruntukan pariwisata buatan.
- (2) Kawasan peruntukan pariwisata budaya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri atas;
- f. Mesjid Limo Kaum, Medan Bapaneh Koto Baranjak, Batu Batikam, Prasasti Kubu Rajo, Rumah Gadang Dt Bandaro Kuniang, Benteng Van Der Capellen, Gedung Indo Jalito, Prasasti Saruaso II, Makam Sultan Muningsyah di Kecamatan Lima Kaum;
- (3) Kawasan peruntukan pariwisata buatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c terdiri atas;
- b. Pemandian Puti Bungsu di Kecamatan Lima Kaum;

Dengan mengacu dalam memahami kondisi wilayah pada Rencana Tata Ruang Wilayah Tahun 2011-2031, perencanaan bumi perkemahan ini memilih lokasi Kecamatan Limo Kaum, karena merupakan kawasan pariwisata, dapat dilihat pada peta berikut.



Gambar 1.1 Peta Terdekat Antar Objek Wisata di Tanah Datar
Sumber : RTRW Kabupaten Tanah Datar Tahun 2011-2031, 2022

Dengan berpedoman pada Rencana Tata Ruang Wilayah Tahun 2011-2031, maka penelitian ini sesuai dengan peruntukan lahan yang telah ditetapkan oleh pemerintahan setempat.



Gambar 1.2 Peta Persebaran Daya Tarik Wisata Kabupaten Tanah Datar
 Sumber : Dokumentasi Dinas Pariwisata Kabupaten Tanah Datar, 2022

Berdasarkan Peta Persebaran Daya tarik wisata dari Dinas Pariwisata Kabupaten Tanah Datar, Kabupaten Tanah Datar berpotensi menjadi pusat kawasan pariwisata karena disetiap kecamatan terdapat wisata-wisata yang dapat menarik wisatawan nasional dan wisatawan internasional.

NO	Nama Objek	JANUARI 2021		FEBRUARI 2021		MARET 2021		APRIL 2021		MAY 2021		Juni 2021	
		WISNU	WISMAN	WISNU	WISMAN	WISNU	WISMAN	WISNU	WISMAN	WISNU	WISMAN	WISNU	WISMAN
1	ISTANO BASA PAGERUYUNG	22.757	7	18.029	19.477	13.477	13.904	17.027	22.769	30	30	1.719	
2	LEMBAH ANAI	2.221	2.223	2.323	1.310	1.543	1.760	1.965	1.965				
3	PANORAMA TABEK PATAH	1.965	1.967	1.967	1.967	1.967	1.967	1.967	1.967				
4	PUNCAK PATO	3.245	4.545	4.545	4.545	4.545	4.545	4.545	4.545				
5	TANJUNG MULARA	389	485	485	385	378	485	485	485				
6	BATU ANGEK ANGEK	831	765	765	765	776	765	765	765				
7	BATU BATIKAM	950	826	826	755	755	755	755	755				
8	BATU BASUNE	4.540	3.544	3.544	4.730	4.730	4.730	4.730	4.730				
9	NAGARI TUO PARANGAN	7.921	7.925	7.925	7.170	7.085	7.365	7.365	7.365				
10	AIE ANGEK PADANG GANTIANG	3.876	3.345	3.345	3.265	2.890	3.365	3.365	3.365				
11	BUKANT POKON TABEK PATAH	3.450	3.321	3.321	3.150	3.150	3.150	3.150	3.150				
12	PUNCAK ALA SARUMPUN	675	585	585	592	595	585	585	585				
13	PANDAU SIEK												
14	PACU JAWI												
15	WISATA PENDAARAN GUNUNG	1.828	1.737	1.737	1.743	1.850	1.867	1.867	1.867				
16	PASAR VAN DER CAPELEN												
17	EVENT KEPARIWISATAAN												
	TOTAL	63.162	7	57.313		57.071		43.805		59.214	9	72.484	

NO	Nama Objek	Jul-21		Agustus 2021		September 2021		Oktober 2021		November 2021		Desember 2021		Jumlah		Total
		WISNU	WISMAN	WISNU	WISMAN	WISNU	WISMAN	WISNU	WISMAN	WISNU	WISMAN	WISNU	WISMAN	WISNU	WISMAN	
1	ISTANO BASA PAGERUYUNG	18.108	3.976	1.350	1.350	1.350	1.350	1.350	1.350	1.350	1.350	1.350	1.350	1.350	1.350	18.108
2	LEMBAH ANAI	2.102	2.102	2.102	2.102	2.102	2.102	2.102	2.102	2.102	2.102	2.102	2.102	2.102	2.102	2.102
3	PANORAMA TABEK PATAH	1.965	1.965	1.965	1.965	1.965	1.965	1.965	1.965	1.965	1.965	1.965	1.965	1.965	1.965	1.965
4	PUNCAK PATO	3.245	4.545	4.545	4.545	4.545	4.545	4.545	4.545	4.545	4.545	4.545	4.545	4.545	4.545	3.245
5	TANJUNG MULARA	389	485	485	385	378	485	485	485	485	485	485	485	485	485	389
6	BATU ANGEK ANGEK	831	765	765	765	776	765	765	765	765	765	765	765	765	765	831
7	BATU BATIKAM	950	826	826	755	755	755	755	755	755	755	755	755	755	755	950
8	BATU BASUNE	4.540	3.544	3.544	4.730	4.730	4.730	4.730	4.730	4.730	4.730	4.730	4.730	4.730	4.730	4.540
9	NAGARI TUO PARANGAN	7.921	7.925	7.925	7.170	7.085	7.365	7.365	7.365	7.365	7.365	7.365	7.365	7.365	7.365	7.921
10	AIE ANGEK PADANG GANTIANG	3.876	3.345	3.345	3.265	2.890	3.365	3.365	3.365	3.365	3.365	3.365	3.365	3.365	3.365	3.876
11	BUKANT POKON TABEK PATAH	3.450	3.321	3.321	3.150	3.150	3.150	3.150	3.150	3.150	3.150	3.150	3.150	3.150	3.150	3.450
12	PUNCAK ALA SARUMPUN	675	585	585	592	595	585	585	585	585	585	585	585	585	585	675
13	PANDAU SIEK															
14	PACU JAWI															
15	WISATA PENDAARAN GUNUNG	1.828	1.737	1.737	1.743	1.850	1.867	1.867	1.867	1.867	1.867	1.867	1.867	1.867	1.867	1.828
16	PASAR VAN DER CAPELEN															
17	EVENT KEPARIWISATAAN															
	TOTAL	55.439	43.770	43.770	51.192	55.679	55.679	55.679	55.679	55.679	55.679	55.679	55.679	55.679	55.679	55.439

Gambar 1.3 Data Tabel Jumlah Pengunjung Kabupaten Tanah Datar Tahun 2021
 Sumber : Dokumentasi Dinas Pariwisata Kabupaten Tanah Datar, 2022

Berdasarkan data dari Dinas Pariwisata Kabupaten Tanah Datar, Tingkat pengunjung yang datang untuk berwisata di Tanah Datar meningkat disetiap bulannya pada tahun 2021. Para pengunjung tersebut berasal dari Wisatawan Nasional dan Wisatawan Internasional.

2. Fakta

Berdasarkan fakta-fakta yang terdapat di lapangan, diantaranya:



Gambar 1.4 Situasi keadaan lokasi Kecamatan Limo Kaum

Pada lokasi yang di Kecamatan Limo Kaum terdapat hamparan lahan kosong yang tidak digunakan lagi oleh masyarakat sekitar dengan cakupan area yang cukup luas dimana memiliki ukuran luas sekitar ± 2.2 Ha. Lahan kosong ini sebelumnya merupakan kawasan panen milik warga Nagari Labuah yang dimana merupakan tempat masyarakat Labuah untuk melakukan aktivitas pertanian ataupun perkebunan.



Gambar 1.5 Situasi keadaan lokasi Kecamatan Limo Kaum

Pada lokasi ini fasilitas-fasilitas pendukungnya belum memadai untuk menunjang kegiatan bumi perkemahan. Akan tetapi, untuk utilitas seperti arus listrik sudah ada dan sirkulasi cukup memadai yang dimana di lokasi ini sedang dilakukannya pelebaran jalan.



Gambar 1.6 Situasi keadaan lokasi Kecamatan Limo Kaum

Pada kondisi dari kontur yang ada di Kecamatan Limo Kaum ini memiliki kontur atau terjadi beda tinggi dan rendahnya permukaan tanah. Hal ini disebabkan karena lokasi ini adalah lokasi kosong yang dulunya lahan masyarakat.



Gambar 1.8 Bangunan sekitar tapak

Pada lokasi ini terdapatnya bangunan, baik itu merupakan bangunan tempat tinggal masyarakat ataupun bangunan fasilitas pendukung yang ada di Nagari Labuah.

1.2 Rumusan Masalah

a. Permasalahan Non Arsitektural

1. Apakah itu yang dimaksud dengan Bumi Perkemahan?
2. Apa sajakah fungsi bangunan yang disediakan di dalam Bumi Perkemahan?
3. Apa kegiatan yang dapat ditampung dalam tempat bumi perkemahan?

b. Permasalahan Arsitektural

1. Bagaimana menyediakan aktifitas yang sesuai dengan fungsi kawasan Bumi Perkemahan di Limo Kaum ?
2. Bagaimana bentuk susunan letak bangunan yang sesuai dengan fungsi bangunan yang disediakan di dalam bumi perkemahan Limo Kaum ?
3. Bagaimana merancang bentuk bangunan yang sesuai dengan konsep pendekatan ekowisata di bumi perkemahan Limo kaum?

1.3 Tujuan Penelitian

Merencanakan suatu pusat wisata dengan tema bumi perkemahan yang bertujuan sebagai pengenalan bahwa di Kecamatan Limo Kaum atau lebih tepatnya daerah Nagari Labuah memiliki pesona alam yang sangat baik untuk dikunjungi. Hal ini juga sebagai pendukung untuk menjadikan Kabupaten Tanah Datar sebagai daerah wisatawan.

1.4 Sasaran Penelitian

Adapun sasaran penelitian adalah menyusun konsep dari perancangan bumi perkemahan dengan rinci sebagai berikut:



Gambar 1.7 Situasi keadaan lokasi Kecamatan Limo Kaum

Pada lokasi ini cukup menarik untuk dijadikan salah satu objek wisata bumi perkemahan karena kondisi geografisnya yang terbentang cukup luas dan pemandangan yang dihasilkan untuk lokasi ini sangat indah. Pemandangan atau view yang bagus ini dapat dilihat baik di waktu siang ataupun malam hari.

1. Terwujudnya rancangan luar agar wisatawan lebih mudah menjangkau setiap lokasi kawasan.
2. Menjadikan kawasan yang ada di Kecamatan Limo Kaum sebagai kawasan destinasi wisata untuk menari wisatawan lokal.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian yang dilakukan yaitu dengan memerhatikan 3 hal yang harus dilakukan dengan membahas dari aspek pemerintah lokal, masyarakat setempat, dan pengunjung. Diantaranya sebagai berikut.

a. Pemerintahan

1. Membuat sarana bagi masyarakat di Kabupaten Tanah Datar sebagai tempat mengatasi pengangguran yang ada.
2. Merencanakan Kabupaten Tanah Datar sebagai kawasan pariwisata yang dapat dikenal oleh berbagai kawasan baik nasional ataupun internasional.
3. Menjadikan akses pemasukan dana bagi Pemerintah Kabupaten Tanah Datar dan memajukan infrastruktur pemerintah setempat.

b. Masyarakat

1. Meningkatkan nilai dan taraf hidup bagi masyarakat yang memiliki potensi di daerah tersebut.
2. Menghasilkan lapangan kerja bagi masyarakat setempat yang dapat mempengaruhi kesenjangan perekonomian masyarakat tersebut.

c. Pengunjung

1. Sebagai pusat untuk mejadikan pengenalan kepada pengunjung akan hidup berdampingan dengan lingkungan alam sekitar.
2. Sebagai alternatif untuk menghilangkan kesuntukkan atau kebosanan terhadap apa yang telah dilakukan saat menghadapi hidup yang ada di perkotaan.

1.6 Ide Keterbaruan

Keterbaruan pada perencanaan Bumi Perkemahan di Kecamatan Limo Kaum mencoba mengadakannya bangunan multifungsi atau Aula yang dimana dengan mempertimbangkan pemandangan alam di lingkungan sekitar, sehingga dengan desain atau rancangan bangunan tersebut nantinya lebih dominan akan bukaan kaca. Perancangan perkemahan yang dilakukan yaitu dengan mendesain material yang ramah akan lingkungan sekitar, yaitu penggunaan kontruksi kayu dan penggunaan pondasi batu umpak atau batu sandi.

Berdasarkan data yang dilakukan dalam penyusunan pola perencanaan dari bumi perkemahan mencoba mendesain bangunan utama atau bangunan-bangunan inti dengan dibuat terpisah atau berada cukup jauh dari area atau kawasan perkemahan itu sendiri.

1.7 Keaslian Penelitian

Tabel 1.2 Keaslian Penelitian

No.	Universitas/Tugas Akhir	Nama	Tahun	Judul	Pembahasan
1	Universitas Pelita Bangsa https://jurnal.pelitaabangsa.ac.id/index.php/atap/article/view/752	Agus Susanto	2020	Perencanaan dan Perancangan Pariwisata BuPer (Bumi Perkemahan) Mentek Berbasis EcoTourism di Desa Wisnu, Kec. Watukumpul, Kab. Pematang	Meski terkadang lemah, legal dan manajemen struktur area ini memfasilitasi kemampuan mereka untuk menangkap manfaat dan meminimalkan biaya ekowisata. Tetapi ekowisata dapat berlangsung di daerah ini dengan status konservasi yang kurang formal juga.
2	Universitas Pancasila https://journal.univpancasila.ac.id/index.php/jtda/article/view/782	Widya Weullas, Meizar Rusli, Devi Roza K. Kausar	2019	Perencanaan Program Interpretasi Untuk Mendukung Kegiatan Ekowisata Di Citamiang Bogor	Pada dasarnya setiap atraksi memiliki perannya masing-masing. Namun, atraksi memiliki keunggulan masing-masing didalamnya, Tingkat kepentingan Track herbalpun sangat penting untuk ada dalam program wisata, dari hasil analisis bahwa track herbal menjadi yang utama untuk ada di dalam program interpretasi.
3	Universitas Brawijaya https://jiaa.ub.ac.id/index.php/jiaa/article/view/136	Dias Satria	2009	Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Ekonomi Lokal Dalam Rangka Program Pengentasan Kemiskinan di Wilayah Kabupaten Malang	Pengembangan ekowisata ini melibatkan masyarakat dan pemerintah daerah di dalamnya untuk memberikan ruang yang luas bagi masyarakat setempat untuk menikmati keuntungan secara ekonomi dari pengembangan ekowisata di wilayah tersebut.

Berdasarkan penelitian yang telah ada dapat disimpulkan, penelitian bumi perkemahan hanya mengaitkan beberapa aspek saja yang dimana dilakukan berdasarkan pandangan si penulis penelitian, sehingga bisa dijadikan referensi untuk perencanaan bumi perkemahan. Hanya saja di

dalam penelitian yang terdahulu belum ada dilakukannya perencanaan Bumi Perkemahan dengan pendekatan Ekowisata.

1.8 Ruang Lingkup Pembahasan

a. Ruang Lingkup Spasial (Kawasan)

Ruang lingkup pembahasan kawasan, membahas kawasan yang berada sekitar di Kecamatan Limo Kaum, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat.



Gambar 1.9 Lokasi Penelitian
Sumber : Google Map, diakses 26 September 2022

b. Ruang Lingkup Substansial (Kegiatan)

Ruang lingkup substansial ini berkaitan dengan perancangan kawasan bumi perkemahan dengan pendekatan Ekowisata yang mengarah kepada sebagai berikut:

1. Mencari Isu-isu dan permasalahan yang ada di Sumatera Barat.
2. Menentukan judul berdasarkan dengan isu permasalahan yang ada.
3. Membuat latar belakang dari judul atau tema yang telah diangkat.
4. Mencoba mengidentifikasi permasalahan dengan cara mengkaji permasalahan tersebut berdasarkan data dan fakta yang ada.
5. Pembahasan ini lebih ditekankan dengan ilmu-limu atau prinsip arsitektur dari segi maksud atau tujuan, sasaran, dan lain-lain.
6. Melengkapi data-data studi literatur dengan melakukan pengambilan beberapa sampel dan kesimpulan.
7. Melakukan kegiatan survey lapangan dan juga melengkapi data-data valid yang di ambil di kantor-kantor instansi.

8. Penyelesaian konsep bangunan yang fungsinya sama dengan kriteria desain yang digunakan.
9. Pembahasan mengenai wilayah yang akan dipakai sebagai site berdirinya bangunan.
10. Penekanan pada pencapaian konsep desain sesuai dengan ilmu arsitektur ekowisata dengan penggunaan material serta teknologi yang ramah lingkungan.

1.9 Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang dasar-dasar pemikiran yang menjadi inspirasi pengangkatan judul. Latar belakang dapat berawal dari mengemukakan sebuah fakta yang bisa dalam bentuk permasalahan, fenomena, isu, perkembangan ilmu pengetahuan, temuan penelitian potensi baik fisik/non fisik atau kebutuhan manusia dalam jangka waktu mendatang baik yang terkait arsitektural maupun non arsitektural.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tinjauan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkairan dengan penyusunan laporan skripsi 9 serta beberapa literatur review jurnal dan review preseden yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan gambaran tentang pendekatan penelitian, subjek penelitian, kriteria pemilihan lokasi.

BAB IV TINJAUAN KAWASAN PERENCANAAN

Bab ini menjelaskan tentang data lokasi tapak lingkungan di tapak yang terpilih.

BAB V ANALISA

Bab ini berisi cara menganalisa data ruang luar tapak, ruang dalam tapak dan analisa bangunan dan lingkungan.

BAB VI KONSEP

Bab ini menjelaskan tentang konsep tapak, konsep bangunan, dan konsep arsitektur

BAB VII PERENCANAAN TAPAK

Bab ini menjelaskan tentang hasil akhir dari perencanaan zoning ruang luar dan zoning ruang dalam kawasan perencanaan

BAB VIII PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang solusi atau jawaban dari rumusan masalah.

DAFTAR PUSTAKA

Berisikan data-data literature yang digunakan sebagai acuan dasar dalam penyusun konsep perencanaan dan perancangan Arsitektur.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Drumm, Andy, Alan Moore. (2002). *An Introduction to Ecotourism planning*. Virginia: The Nature Conservancy.
- Drumm, Andy, dkk. (2004). *The Business Ecotourism Development and Management*. Virginia: The Nature Conservancy.
- Government, Queensland. (2020). *Best practice development guidelines, Ecotourism facilities on national parks*. State of Queensland: Department of Environment and Science.

Jurnal

- Adnyanegara, I Gusti Bagus , Made Mariada Rijasa , I Gede Putu Sutaya. (2017). *Mixed Use Building Kawasan Perdagangan dan Hotel di Buleleng*. Vol. 9, No.1, April 2017.s
- Rinaldi, Ogi. (2015). *Kawasan Bumi Perkemahan di Kota Singkawang*. Vol. 3, No. 2, September 2015.
- Susanto, Agus. (2020). *Perencanaan dan Perancangan Pariwisata BuPer (Bumi Perkemahan) Mentek Berbasis EcoTourism di Desa Wisnu, Kec. Watukumpul, Kab. Pemanan*. Vol.VII No.02, September 2020.
- Satria, Dias. (2009). *Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Ekonomi Lokal Dalam Rangka Program Pengentasan Kemiskinan di Wilayah Kabupaten Malang*. Vol. 3 No. 1 Mei 2009, 37-47.
- Weullas, Widya, Meizar Rusli, Devi Roza K. Kausar. (2019). *Perencanaan Program Interpretasi Untuk Mendukung Kegiatan Ekowisata Di Citamiang Bogor*. Volume 7 No.1 Juni 2019, ISSN: 2339-1987.

Website

- Astuti, Novi Fuji. (2021). *Mengenal Pengertian Pariwisata Menurut Para Ahli, Berikut Penjelasannya*. <https://www.merdeka.com/jabar/mengenal-pengertian-pariwisata-menurut-para-ahli-berikut-penjelasannya-klm.html>. Diakses pada 23 September 2022.
- Dinas Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat. (2015). *Pengertian Ekowisata*. <https://www.disbudpar.ntbprov.go.id/pengertian-ekowisata/>. Diakses pada 23 September 2022.
- Enggie. (2008). *Tinjauan Teori Ruang Terbuka (Open Space)*. <http://enggie-architect.blogspot.com/2008/09/tinjauan-teori-ruang-terbuka-open-space.html>. Diakses pada 26 Oktober 2022.
- Jati, MARP. (2020). *BAB II Tinjauan Proyek Bumi Perkemahan*. <http://e-journal.uajy.ac.id/24848/3/TA%20215870.pdf>. Diakses pada 16 September 2022.
- Kompas.com. (2021). *Pariwisata: Pengertian Para Ahli dan Indikator*. <https://www.kompas.com/skola/read/2021/06/17/143045769/pariwisata-pengertian-para-ahli-dan-indikator?page=all>. Diakses pada 23 September 2022.

- Lintas SKPD. (2022). *Awal Tahun 2022, Bupati Kunjungi Beberapa OPD Beri Motivasi*. <https://tanahdatar.go.id/berita/5521/awal-tahun-2022-bupati-kunjungi-beberapa-opd-berikan-motivasi.html>. Diakses pada 07 September 2022.
- Tourism Soldier. (2013). *4A yang Wajib untuk Destinasi Wisata*. <https://www.jejakwisata.com/studies/kajian-pariwisata/43-4a-yang-wajib-untuk-destinasi-wisata>. Diakses pada 09 November 2022.